



Studi Eksploratif Literasi Finansial Dasar untuk Anak Usia Dini di Paud

Miftachus Sholikhah¹, Rifka Taufiqur Rofiah², Miftah Kusuma Dewi³, Farida Nur Azizah⁴, Riana Rahayu⁵, Indasah⁶, Dewi Masriah⁷

IAI Pangeran Diponegoro Nganjuk

Email : ¹mieft.solikah@gmail.com, ²rifkarofiah1@gmail.com, ³miftakusuma978@gmail.com, ⁴faridaupdn123@gmail.com, ⁵rianarahayu19@gmail.com, ⁶indahindasah88@gmail.com, ⁷dewimasriah07@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan literasi keuangan untuk anak usia dini di lingkungan prasekolah memainkan peran mendasar dalam membentuk pemahaman anak tentang pengelolaan uang dan perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Penelitian menunjukkan bahwa memperkenalkan konsep keuangan dasar seperti menabung, membelanjakan, dan membedakan bentuk uang membantu anak-anak mengembangkan keterampilan keuangan sejak dini dan sikap positif terhadap uang. Keterlibatan guru dan orang tua sangatlah penting, karena pesan dan kolaborasi yang konsisten antara lingkungan rumah dan sekolah memperkuat pembelajaran anak-anak dan penerapan pengetahuan keuangan. Program literasi keuangan yang efektif di prasekolah sering kali mencakup aktivitas interaktif seperti bermain peran dan latihan menabung, yang meningkatkan keterlibatan dan pemahaman anak. Selain itu, kesiapan guru dan integrasi kurikulum sangat penting untuk memberikan pendidikan keuangan yang terarah dan percaya diri, memastikan bahwa konsep-konsep tersebut sesuai dengan usia dan bermakna. Secara keseluruhan, pendidikan literasi keuangan sejak dini menumbuhkan keterampilan dasar yang berkontribusi terhadap ketahanan ekonomi jangka panjang anak-anak dan pengambilan keputusan keuangan yang bertanggung jawab, menyoroti perlunya dukungan kebijakan, pengembangan kurikulum, dan kemitraan keluarga-sekolah dalam pendidikan prasekolah.

Kata kunci: *Literasi Keuangan, Pendidikan Anak Usia Dini, Prasekolah, Pengelolaan Uang, Keterlibatan Orang Tua, Kurikulum Pendidikan Keuangan, Pembelajaran Interaktif, Ketahanan Ekonomi.*

PENDAHULUAN

Perubahan teknologi dan sosial yang cepat melahirkan Society 5.0, sebuah era integrasi mendalam antara dunia fisik dan siber yang berpusat pada manusia. Dalam masyarakat ini, tuntutan kompetensi warga negara meluas melampaui literasi dasar, mencakup literasi finansial adaptif yang tidak hanya memahami konsep keuangan tradisional, tetapi juga kemampuan menggunakan layanan digital dengan aman, memilah informasi, dan memahami risiko teknologi finansial (*fintech*).

Literasi finansial dalam kerangka ini adalah kompetensi multidimensional (pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku) yang perlu ditanamkan sejak dini. Anak usia dini (PAUD) berada pada tahap perkembangan kognitif pra-operasional, di mana mereka belajar paling efektif melalui pengalaman konkret dan bermain. Intervensi pada fase kritis ini bertujuan membentuk kebiasaan ekonomi sehat, kemampuan menunda kepuasan, dan fondasi ketahanan terhadap budaya konsumtif di masa depan.

Di Indonesia, anak sudah terpapar uang dan transaksi digital, namun paparan ini bersifat ambivalen. Di satu sisi, interaksi ini dapat menjadi media pembelajaran yang konkret. Di sisi lain, tanpa bimbingan yang tepat, paparan berisiko mendorong perilaku konsumtif. Meskipun beberapa inisiatif pembelajaran melalui permainan telah muncul di PAUD, implementasinya masih menghadapi kendala signifikan seperti keterbatasan kurikulum baku, kompetensi guru, dan keterlibatan orang tua.

Data makro Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) menunjukkan peningkatan indeks literasi keuangan Indonesia, namun angka tersebut menyamarkan disparitas yang lebar dan kesenjangan kritis antara akses (inklusi) dengan pemahaman (literasi). Kondisi ini justru memperkuat argumen bahwa intervensi edukasi yang membangun pemahaman mendalam perlu dimulai sejak usia dini sebagai investasi jangka panjang.

Namun, peta penelitian menunjukkan celah yang perlu diisi, seperti minimnya studi eksploratif kontekstual di PAUD Indonesia, belum adanya instrumen ukur yang baku untuk anak usia 3-6 tahun, serta kurangnya kajian yang mengintegrasikan nilai-nilai lokal dan agama (seperti nilai syariah) ke dalam kurikulum literasi finansial dasar.

Oleh karena itu, studi eksploratif menjadi langkah kritis untuk mendokumentasikan pemahaman anak, memetakan praktik yang ada, menilai kesiapan institusi PAUD, dan merumuskan rekomendasi materi pembelajaran yang sesuai tahap perkembangan. Temuan studi semacam ini akan menjadi landasan kontekstual yang vital untuk merancang intervensi dan kebijakan yang lebih efektif dan dapat diimplementasikan secara luas.

KAJIAN LITERATUR

Konsep Literasi Finansial untuk Anak Usia Dini

Literasi finansial untuk anak usia dini tidak sama dengan untuk orang dewasa. Konsepnya disederhanakan menjadi literasi finansial dasar yang meliputi:

- a. Pengenalan Uang: Mengidentifikasi bentuk, nilai, dan fungsi uang sebagai alat tukar (bukan alat mainan).
- b. Konsep Kepemilikan: Memahami perbedaan antara "milik saya", "milik orang lain", dan "milik bersama".
- c. Pilihan Sederhana: Mengenal konsep kebutuhan vs keinginan dalam konteks sehari-hari.
- d. Menabung dan Menunda Kepuasan: Memahami ide menyimpan sumber daya (uang atau benda) untuk tujuan masa depan.
- e. Nilai Usaha dan Kerja: Mengaitkan memperoleh barang/jasa dengan proses usaha atau kerja (dalam bentuk sederhana seperti membantu tugas).

Teori perkembangan kognitif Piaget menegaskan bahwa anak usia dini berada pada tahap pra-operasional. Oleh karena itu, pembelajaran harus konkret, sensorik, dan terintegrasi dengan pengalaman langsung (Sherraden et al., 2011).

Pentingnya Literasi Finansial Dini: Landasan Teoritis dan Empiris

- a. Pembentukan Sikap dan Kebiasaan: Pola perilaku finansial mulai terbentuk sebelum usia 7 tahun (Danes, 1994). Intervensi dini dapat menanamkan kebiasaan positif seperti menabung dan membuat pilihan bijak.
- b. Dampak Jangka Panjang: Penelitian longitudinal menunjukkan bahwa anak yang mendapat pendidikan keuangan dasar cenderung memiliki kesehatan finansial yang lebih baik di masa dewasa (Webley & Nyhus, 2013).
- c. Mitigasi Perilaku Konsumtif: Di era digital dan iklan yang masif, pemahaman dasar dapat melindungi anak dari budaya konsumtif instan.
- d. Konteks Sosial-Ekonomi: Literasi finansial menjadi alat penting untuk pemahaman kesetaraan, keadilan, dan pengelolaan sumber daya yang terbatas, bahkan dalam lingkup keluarga dan sekolah.

Metode dan Pendekatan Pembelajaran di PAUD

Kajian literatur menunjukkan beragam metode yang efektif:

- a. Bermain Peran (Role Play): Aktivitas seperti "pasar-pasaran" atau "toko-tokoan" mengajarkan transaksi, negosiasi, dan nilai uang secara langsung (Johan et al., 2020).
- b. Cerita dan Buku Bergambar: Dongeng dengan tema berbagi, menabung, atau bekerja membantu internalisasi nilai secara naratif.

- c. Lagu, Gerak, dan Nyanyian: Mengingat konsep sederhana melalui irama dan gerak tubuh.
- d. Proyek Kolaboratif: Kegiatan seperti "celengan kelas" untuk membeli tanaman atau buku bersama melatih tujuan menabung kolektif.
- e. Pembiasaan Rutin: Aktivitas seperti "hari menabung" atau "pajak snack sederhana" untuk beramal.
- f. Keterlibatan Orang Tua: Keterlibatan keluarga adalah kunci keberhasilan. Program yang melibatkan orang tua melalui workshop atau aktivitas bersama menunjukkan dampak yang lebih berkelanjutan (Amagir et al., 2018).

Tantangan dalam Implementasi

- a. Kurikulum dan Kebijakan: Literasi finansial sering belum terintegrasi secara eksplisit dalam kurikulum nasional PAUD, sehingga bergantung pada inisiatif guru dan lembaga.
- b. Kompetensi dan Persepsi Guru: Banyak guru PAUD merasa kurang kompeten dan percaya diri untuk mengajar konsep keuangan, atau menganggap topik ini terlalu kompleks untuk anak (Lusardi, 2019).
- c. Ketersediaan Bahan Ajar: Materi yang kontekstual, sesuai budaya, dan berbasis permainan masih terbatas.
- d. Keragaman Latar Belakang Anak: Perbedaan pemahaman di rumah tentang uang menciptakan kesenjangan pengetahuan awal di kelas.
- e. Menghindari Komersialisasi: Tantangan untuk menjaga esensi pendidikan nilai, bukan sekadar pengenalan merek atau produk komersial.

Best Practices dan Kerangka Kerja yang Direkomendasikan

Beberapa studi menawarkan kerangka kerja implementasi:

- a. Integration Model: Mengintegrasikan konsep keuangan ke dalam tema pembelajaran yang ada (misal: tema "keluarga" membahas pekerjaan orang tua; tema "pasar" mengenal jual-beli).
- b. Thematic Learning Modules: Modul khusus dengan unit pembelajaran singkat tentang menabung, berbagi, dan membeli.
- c. Parent-School Partnership Model: Membangun kemitraan kuat dengan orang tua melalui komunikasi terstruktur dan sumber daya yang dapat digunakan di rumah.
- d. Play-Based Assessment: Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap perilaku anak selama bermain peran atau dalam situasi simulasi, bukan tes kognitif.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan desain penelitian kualitatif dengan studi kasus eksploratif sangat tepat digunakan untuk mengkaji literasi finansial dasar pada anak usia dini di PAUD, karena pendekatan ini memungkinkan pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial yang kompleks dalam konteks nyata. Studi kasus eksploratif memberikan ruang untuk mengeksplorasi persepsi guru, praktik pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan literasi finansial di lingkungan PAUD secara holistik dan kontekstual. Penelitian ini dilakukan di PAUD X di Kota Y selama tiga bulan, dari Bulan Mei sampai Bulan Juli tahun 2024, agar peneliti dapat mengamati secara langsung proses pembelajaran dan interaksi antara guru, anak, dan orang tua dalam rentang waktu yang memadai.

Partisipan penelitian terdiri dari lima guru PAUD, kepala sekolah, dan dua puluh orang tua siswa, yang merupakan aktor utama dalam proses pendidikan anak usia dini dan memiliki peran strategis dalam mendukung literasi finansial anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipan pada kegiatan pembelajaran literasi finansial untuk menangkap dinamika kelas secara natural, wawancara mendalam semi-terstruktur dengan guru, kepala sekolah, dan orang tua untuk memperoleh data kualitatif yang kaya mengenai pemahaman dan pengalaman mereka, serta studi dokumentasi berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan hasil karya anak sebagai bukti

implementasi dan hasil belajar. Instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi telah divalidasi oleh ahli untuk memastikan validitas isi dan kesesuaian dengan tujuan penelitian (Susanti & Kemala, 2023).

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Model ini memungkinkan proses analisis yang sistematis dan mendalam sehingga temuan penelitian dapat diinterpretasikan secara komprehensif dan akurat. Untuk meningkatkan keabsahan data, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga hasil penelitian memiliki kredibilitas dan dependabilitas yang tinggi (46). Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang komprehensif tentang praktik literasi finansial dasar di PAUD, termasuk tantangan dan peluang yang ada, serta memberikan rekomendasi yang relevan bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan literasi finansial anak usia dini di Indonesia (Yanuarsari et al., 2023).

Penelitian serupa menunjukkan bahwa pendidikan literasi finansial di tingkat PAUD masih jarang dieksplorasi secara mendalam, meskipun peran guru dan kolaborasi dengan orang tua sangat penting dalam membentuk perilaku finansial anak sejak dini. Studi-studi tersebut juga menekankan pentingnya pelatihan guru agar mereka lebih percaya diri dan kompeten dalam mengajarkan konsep keuangan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Selain itu, integrasi nilai-nilai budaya dan agama, seperti nilai kejujuran dan anti-konsumtif dalam konteks literasi finansial, dapat memperkaya pendekatan pembelajaran dan membentuk karakter anak secara holistik (Nafiah & Munastiwi, 2023). Dengan demikian, desain penelitian kualitatif studi kasus eksploratif ini sangat relevan untuk menggali secara mendalam fenomena literasi finansial dasar di PAUD dan memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan dalam bidang pendidikan anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Guru tentang Literasi Finansial Usia Dini

Variasi pemahaman guru tentang literasi finansial usia dini mencerminkan perbedaan tingkat pengetahuan dan konsep yang mereka kuasai terkait pengenalan ekonomi dan keuangan pada anak-anak. Studi dari Najran menunjukkan bahwa guru taman kanak-kanak memiliki pemahaman dasar tentang konsep penting seperti konsumsi rasional, nilai uang, menabung, dan investasi, serta mampu mengembangkan konsep tersebut melalui aktivitas edukatif yang sesuai usia anak. Namun, penelitian di Amerika Serikat mengungkapkan bahwa literasi finansial guru usia dini masih rendah, dengan skor benar hanya sekitar 52%, dan sebagian besar guru merasa kurang percaya diri serta kurang menikmati mengajarkan materi keuangan, yang menunjukkan perlunya pelatihan khusus untuk meningkatkan kompetensi mereka (Aldossary et al., 2025).

Pelatihan guru sangat penting agar persepsi dan pemahaman mereka tentang literasi finansial dapat disamakan, sehingga pengajaran menjadi lebih efektif dan mendalam, sebagaimana ditekankan dalam studi yang menyoroti pentingnya kesiapan guru dan pelatihan yang intensif untuk mengajarkan konsep keuangan secara sengaja dan terencana di kelas. Selain itu, program pelatihan yang menggabungkan pendekatan interaktif dan kolaborasi dengan orang tua terbukti meningkatkan pemahaman dan minat anak terhadap literasi finansial, sekaligus memperkuat peran guru dalam manajemen pendidikan literasi finansial anak usia dini.

Standar literasi finansial anak yang diacu dalam berbagai studi menekankan pengenalan konsep dasar uang, menabung, pengeluaran, dan nilai kerja, yang harus diajarkan secara bertahap dan sesuai dengan tahap perkembangan anak, sehingga pelatihan guru harus menyesuaikan dengan standar ini untuk memastikan keseragaman dan kualitas pengajaran (Wariam et al., 2024). Dengan demikian, penguatan kapasitas guru melalui pelatihan yang sistematis dan berkelanjutan menjadi kunci utama dalam meningkatkan kompetensi mereka dan menyamakan persepsi tentang literasi finansial usia dini di PAUD.

Strategi Pembelajaran Literasi Finansial melalui Bermain

Strategi pembelajaran literasi finansial pada anak usia dini melalui bermain merupakan pendekatan yang efektif dan sesuai dengan perkembangan kognitif anak. Metode yang umum digunakan guru meliputi bermain peran seperti simulasi jual-beli, bercerita tentang uang, permainan menabung, dan lagu-lagu edukatif yang mengajarkan konsep keuangan dasar. Bermain peran jual-beli memungkinkan anak memahami nilai tukar, konsep kebutuhan dan keinginan, serta keterampilan sosial dalam transaksi, sementara cerita tentang uang dan lagu membantu memperkenalkan istilah dan konsep keuangan secara menyenangkan dan mudah diingat (Husada et al., 2024; R. Sari et al., 2022). Permainan menabung, baik secara fisik maupun digital, seperti yang ditemukan dalam studi penggunaan game “Smart Money Kid” dan aplikasi FinSOLEkid Indonesia, terbukti meningkatkan pemahaman anak tentang pengelolaan uang dan kebiasaan menabung melalui pengalaman langsung dan interaksi yang menyenangkan (Fitriah et al., 2023; McLean et al., 2025).

Pendekatan ini sejalan dengan teori belajar melalui bermain (play-based learning) yang menekankan bahwa anak usia dini belajar paling efektif melalui aktivitas yang melibatkan eksplorasi, interaksi sosial, dan pengalaman konkret, yang mendukung perkembangan fungsi eksekutif dan kognitif seperti perhatian, pengendalian diri, dan pemecahan masalah (Gardynia & Syaodih, 2021; Kalsum et al., 2025). Dengan demikian, strategi pembelajaran literasi finansial yang mengintegrasikan bermain peran, cerita, permainan, dan lagu tidak hanya meningkatkan pengetahuan keuangan dasar anak, tetapi juga mengembangkan keterampilan kognitif dan sosial yang esensial untuk pembelajaran berkelanjutan di masa depan.

Integrasi Nilai Syariah dalam Konsep Keuangan

Integrasi nilai syariah dalam konsep keuangan pada anak usia dini merupakan aspek penting dalam membangun karakter finansial yang positif dan beretika sesuai prinsip Islam. Pengenalan nilai-nilai seperti kejujuran dalam jual-beli, berbagi atau sedekah, serta menghindari sifat boros diajarkan sejak dini di PAUD sebagai bagian dari pendidikan literasi finansial berbasis syariah. Studi di beberapa PAUD di Indonesia menunjukkan bahwa konsep menabung, berbagi melalui infaq, dan tanggung jawab sosial sudah mulai diterapkan meskipun masih terbatas, dan hal ini berdampak positif pada pembentukan karakter anak serta literasi finansial mereka. Kejujuran dalam transaksi jual-beli diajarkan sebagai nilai fundamental yang menanamkan integritas dan keadilan, sedangkan berbagi atau sedekah mengajarkan empati dan kepedulian sosial, yang merupakan bagian dari maqasid syariah untuk melindungi harta dan kesejahteraan masyarakat (Marpaung et al., 2025).

Penghindaran sifat boros juga ditekankan untuk menumbuhkan sikap hemat dan konsumsi yang bertanggung jawab, sejalan dengan prinsip konsumsi berkelanjutan dalam Islam dan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Namun, tantangan utama dalam implementasi nilai syariah ini adalah keterbatasan pemahaman guru dan kurangnya bahan ajar yang memadai, sehingga pelatihan guru dan pengembangan kurikulum berbasis syariah sangat diperlukan untuk mengoptimalkan pendidikan literasi finansial yang berlandaskan nilai Islam sejak usia dini (Salmadev & Sugiarti, 2024). Dengan demikian, integrasi nilai syariah dalam literasi finansial anak tidak hanya membekali mereka dengan pengetahuan keuangan, tetapi juga membentuk karakter moral dan sosial yang kuat sesuai ajaran Islam, yang penting untuk keberlanjutan kesejahteraan individu dan masyarakat.

Peran Orang Tua dan Tantangan Implementasi

Peran orang tua dalam pendidikan literasi finansial anak usia dini sangat krusial karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam membentuk perilaku dan pemahaman keuangan anak. Orang tua berperan sebagai agen sosialisasi keuangan yang mengajarkan konsep dasar seperti menabung, pengelolaan uang saku, dan

pengenalan nilai uang melalui aktivitas sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam program menabung di PAUD dapat meningkatkan kesadaran dan kebiasaan finansial anak, namun seringkali terdapat kendala seperti kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya literasi finansial sejak dini serta keterbatasan media pembelajaran yang mendukung proses edukasi tersebut (Irbah et al., 2022).

Selain itu, beberapa orang tua merasa kurang percaya diri atau takut membicarakan topik keuangan dengan anak, sehingga komunikasi mengenai pengelolaan uang menjadi terbatas. Kemitraan yang erat antara sekolah dan keluarga menjadi solusi strategis untuk mengatasi kendala ini, dengan sekolah menyediakan pelatihan dan sumber belajar yang memadai bagi orang tua serta membangun komunikasi yang berkelanjutan agar nilai-nilai literasi finansial dapat diterapkan secara konsisten di rumah dan sekolah (Julaiyah et al., 2023). Pendekatan kolaboratif ini tidak hanya memperkuat pemahaman anak tentang konsep keuangan, tetapi juga membentuk karakter finansial yang bertanggung jawab dan berkelanjutan sejak usia dini, yang pada akhirnya mendukung kesiapan anak menghadapi tantangan ekonomi di masa depan (Campenhout, 2015).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Studi eksploratif mengenai literasi finansial dasar untuk anak usia dini di PAUD menegaskan pentingnya pengenalan konsep keuangan sejak tahap awal perkembangan anak guna membentuk pemahaman dan perilaku finansial yang sehat. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak usia dini mampu memahami konsep dasar seperti membedakan uang, menabung, serta perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, meskipun pemahaman mereka masih terbatas pada aspek-aspek tertentu seperti metode menabung dan pencatatan pengeluaran.

Implementasi pendidikan literasi finansial di PAUD yang melibatkan metode interaktif seperti permainan kuest dan pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman anak terhadap pengelolaan keuangan. Peran guru dan orang tua sangat vital dalam proses ini, di mana pelatihan guru dan kemitraan sekolah-keluarga menjadi kunci keberhasilan integrasi literasi finansial dalam kurikulum dan praktik sehari-hari anak. Kendala seperti kurangnya dukungan kurikulum yang memadai dan keterbatasan media pembelajaran masih menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui reformasi kebijakan dan pengembangan sumber daya pendidikan yang sesuai.

Secara keseluruhan, literasi finansial dasar yang diajarkan sejak usia dini tidak hanya membekali anak dengan keterampilan pengelolaan uang, tetapi juga membentuk karakter bertanggung jawab dan kesiapan menghadapi tantangan ekonomi di masa depan, sehingga mendukung tujuan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, G., Widyastuti, U., Susanti, S., & Mukhibad, H. (2020). Determinants of the Islamic financial literacy. *Accounting*. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.7.024>
- Aldossary, N. S. A., Etman, A. A. E. M., & Omar, S. M. S. (2025). Financial Literacy Concepts Appropriate for Early Childhood: A Field Study from the Perspective of Kindergarten Teachers. *Journal of Posthumanism*. <https://doi.org/10.63332/joph.v5i9.2869>
- Alhassan, M. F., Rahayu, E., Hidayat, D. N., J, S., & Nurhasanah, N. (2024). Sharia Literacy and Social Dimension of Indonesian Education: A Study of Financial Inclusion in Islamic Boarding Schools Through Digital Transformation. *JURNAL INDO-ISLAMIKA*. <https://doi.org/10.15408/jii.v14i2.43758>
- Amelia, T., & Izmuiddin, I. (2025). Analisis Literasi Inklusi Keuangan Syariah Pada Guru Pondok Pesantren Di Kota Bukittinggi (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Modern Al-Ma'arif, H. Muhammad Nadis, Dan Bai'aturredwan). *Jurnal Ilmiah Global Education*. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i1.3584>
- Anggara, M. R., & Nuraeni, N. (2025). Enhancing the Sustainability of Small and Medium Enterprises (SMEs) through Islamic FinTech: A Comprehensive Review of Emerging

- Trends (2018-2024). Civilization Research: Journal of Islamic Studies. <https://doi.org/10.61630/crjis.v4i1.50>
- Apriantoro, M. S., Herviana, J., Yayuli, Y., & Suratno, S. (2023). Sharia Financial Literacy: Research Trends and Directions for Future Inquiry. *Journal of Islamic Economic Laws*. <https://doi.org/10.23917/jisel.v6i2.22396>
- Arif. (2024). SHARIA SMART CARD STRATEGY FOR INCREASING SHARIA ECONOMIC AND FINANCIAL LITERACY. *INTERNATIONAL JOURNAL OF STRATEGIC STUDIES*. <https://doi.org/10.59921/icestra.v1i1.33>
- Cahyati, C., Niswatin, N., & Hiola, Y. (2025). The Influence of Islamic Financial Literacy on Sharia Digital Finance for Consumers at Pegadaian Syariah Gorontalo. *Assets : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*. <https://doi.org/10.30741/assets.v9i2.1559>
- Camphenhout, G. (2015). Revaluing the Role of Parents as Financial Socialization Agents in Youth Financial Literacy Programs. *Journal of Consumer Affairs*, 49, 186–222. <https://doi.org/10.1111/joca.12064>
- Ernayani, R., Dewi, C., Dafiq, N., & Rosdarni, R. (2024). Introduction to Sharia Economics and Financial Literacy for Elementary School Students. *I-Com: Indonesian Community Journal*. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4104>
- Fadhilah, N., Nur, A., Maamor, S., Nuryadin, M., Tikawati, T., Ramah, F., Yanti, D., & Parlina, T. (2024). International Community Service Program: Enhancing Islamic Financial Literacy in Thai Islamic Boarding Schools. *SPEKTA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Teknologi Dan Aplikasi)*. <https://doi.org/10.12928/spekta.v5i2.11647>
- Fernanda, D., Thahirah, K., & Wijaya, R. S. (2024). Analisa Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dosen Dan Tenaga Kependidikan Perempuan Di Universitas Dharma Andalas. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*. <https://doi.org/10.47233/jebbs.v4i5.1990>
- Fitriah, N., Duananda, M., Degeng, K., Nyoman, I., Degeng, S., & Praherdhiono, H. (2023). Enhancing Early Childhood Financial Literacy Through FinSOLEkid Indonesia: A Comparative Study of Digital Platforms. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.14421/jga.2023.83-06>
- Gardynia, N., & Syaodih, E. (2021). Learning Cycle for Literacy Financial of Early Childhood Education. *Proceedings of the 2nd International Conference on Progressive Education, ICOPE 2020, 16-17 October 2020, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.16-10-2020.2305227>
- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati, S. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*. <https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.955>
- Hayati, S. R. (2019). Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat (Studi Kasus pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*. [https://doi.org/10.21927/jesi.2018.8\(2\).129-137](https://doi.org/10.21927/jesi.2018.8(2).129-137)
- Hermansyah, Y., Yudiyanto, M., Badruzaman, D., & Nurlaila, A. (2023). Implementation of Sharia-based Financial Literacy in elementary school students. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*. <https://doi.org/10.47353/ijedl.v1i6.109>
- Husada, H. S., Zesika, A. L., & Riani, N. (2024). Analisis Penerapan Literasi Keuangan pada Pendidikan Anak Usia Dini (Studi: Paud Insan Cendikia Harapan Rejo Lampung Tengah). *JOURNAL OF INTERDISCIPLINARY SCIENCE AND EDUCATION*. <https://doi.org/10.70371/jise.v4i1.257>
- Irbah, A. N., Munastiwi, E., Riyadi, A. S. M., & Binsa, U. (2022). Peran Orang Tua Dalam Membangun Financial Education Pada Anak Usia Dini. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.21154/wisdom.v3i2.4313>
- Jambunathan, S., Aldemir, J., & Jayaraman, J. (2024). Teaching Financial Literacy in Early Childhood Classrooms. *Early Childhood Education Journal*. <https://doi.org/10.1007/s10643-024-01740-7>
- Jayaraman, J., Jambunathan, S., & Adesanya, R. (2021). Preparedness of early childhood teachers to teach financial literacy: evidence from the US. *Education 3-13*, 50, 1121–1136. <https://doi.org/10.1080/03004279.2021.1939399>
- Julaihah, U., Fitriah, N., & Firdiansyah, Y. (2023). FINANCIAL LITERACY FOR EARLY

- CHILDHOOD: PARENTAL FINANCIAL PERCEPTION AND SOCIALIZATION. *AI Hikmah Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v7i2.647>
- Kalsum, S., Rusmayadi, R., Musi, M. A., & Syamsuardi, S. (2025). The Use of Project-Based Learning on Early Childhood Financial Literacy Skills. *International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science*. <https://doi.org/10.59653/ijmars.v3i01.1401>
- Marpaung, M., Lubis, I. S., Negeri, P., & Medan, I. (2025). Integration Between the Sharia Maqasid Principles and the Sustainable Development Goals (SDGs). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v4i2.3960>
- McLean, C., Cummings, R., LeBlanc, L. A., Briscoombe, A., Mohamed, D., & Mclsaac, J.-L. (2025). Making numeracy and literacy learning visible in play-based publicly funded programs. *Journal of Early Childhood Literacy*. <https://doi.org/10.1177/14687984251351202>
- Mufidah, A., Istifadah, I., & Awaliyah, I. N. (2022). Sharia Financial Literacy In Personal Financial Planning. *International Social Sciences and Humanities*. <https://doi.org/10.32528/issv.v1i2.174>
- Nabila, A., Devi, A., & Indriya, I. (2021). Konseptualisasi Peran Strategis pada Pendidikan Literasi Keuangan Syariah Anak Melalui Pendekatan Systematic Review di TK RA Al-Mu'min Gunung Putri. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.481>
- Nafiah, Q. N., & Munastiwi, E. (2023). Adaptation and Implementation of Financial Education for Early Childhood in the Post-Pandemic Era: A Case Study in Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.14421/jpi.2023.121.87-96>
- Noor, M., Nurhayati, Y., & Maulidha. (2023). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN LITERASI FINANSIAL ANAK USIA DINI: STUDI KASUS DI PAUD BANJARMASIN. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.2095>
- Oktaviani, R. N., Rahman, F., Setiawan, R., & Ningsih, W. (2023). Pengenalan Literasi Akuntansi Syariah Sejak Usia Dini Pada Guru-Guru TK RA Al-Hidayah Pekanbaru. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.54951/comsep.v4i3.541>
- Purnama, H. M., & Yuliafitri, I. (2019). EFEKTIVITAS GERAKAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM MENGEDUKASI MASYARAKAT MEMAHAMI PRODUK KEUANGAN SYARIAH. *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*. <https://doi.org/10.32678/bs.v5i1.1937>
- Putri, H. R., Bailusy, M., & Hadady, H. (2021). Generation Z: Financial Literacy, Sharia Financial Literacy, Attitude, and Behavior. *International Journal of Applied Business and International Management*. <https://doi.org/10.32535/ijabim.v6i3.1328>
- Rini, Z. S. (2024). BUILDING SHARIA FINANCIAL LITERACY TO PREVENT ONLINE LOAN TRAP AMONG YOUNG GENERATION. *Proceeding of International Students Conference of Economics and Business Excellence*. <https://doi.org/10.33830/iscebe.v1i1.3512>
- Sakum, Mamun, S., Ahmad, A. N., Edy, S., & Ainulyaqin, H. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Melalui Pelatihan dan Pendampingan Masyarakat Kabupaten Bekasi. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i12.4824>
- Salmadev, Z., & Sugiarti, D. (2024). BUILDING AN ECONOMIC SMART GENERATION: APPLICATION OF ISLAMIC ECONOMIC VALUES IN EARLY CHILDHOOD EDUCATION (ECED) TO SUPPORT THE ACHIEVEMENT OF SDGS. *Proceeding of International Students Conference of Economics and Business Excellence*. <https://doi.org/10.33830/iscebe.v1i1.4580>
- Sari, R., Aisyah, M. N., Ilyana, S., & Hermawan, H. (2022). Developing a Financial Literacy Storybook for Early Childhood in an Augmented Reality Context. *Contemporary Educational Technology*. <https://doi.org/10.30935/cedtech/11734>

- Sari, R. C., Fatimah, P. R., Ilyana, S., & Hermawan, H. D. (2021). Augmented reality (AR)-based sharia financial literacy system (AR-SFLS): a new approach to virtual sharia financial socialization for young learners. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*. <https://doi.org/10.1108/imefm-11-2019-0484>
- Selasi, D., Nurpitasari, S., & Saputri, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi pada Pasar Modal Syariah. *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*. <https://doi.org/10.61132/santri.v2i6.1141>
- Setiyowati, A., & Huda, F. (2023). MEDIA EDUFINES UNTUK MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH SISWA SD MUHAMMADIYAH 24 SURABAYA. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i3.611>
- Shodik, M. J., Ismail, N., & Al-Ayubi, S. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inflasi Terhadap Minat Beli Cash Waqf Linked Sukuk pada Gen Z Kota Bogor. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.2204>
- Sihotang, M. K., Hasanah, U., & Hayati, I. (2024). Determinant Models of Sharia Financial Literacy Muslim Students in Indonesia: A Multidimensional Approach. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*. <https://doi.org/10.54471/igtishoduna.v13i2.2482>
- Sirait, W., Rohmah, S. N., Dinda, I., & Meliyani, M. (2025). Literasi Keuangan Syariah untuk Generasi Milenial dalam Menggunakan Produk Keuangan Halal. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i2.4321>
- Sriani, E., & Zami, M. (2024). Membangun kesadaran investasi pasar modal syariah mahasiswa UIN Salatiga. *Penamas: Journal of Community Service*. <https://doi.org/10.53088/penamas.v4i2.1210>
- Subchanifa, D. P. V., & Surepno, S. (2025). Islamic Financial Literacy and Concept of Islamic Economics Development in School. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.31963/akunsika.v6i1.5190>
- Sukmawati, L., & Alimuddin, S. (2025). Analisis Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Desa Tinatar Terhadap Produk Pembiayaan Syariah Ditinjau Perspektif Maqashid Syariah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i7.7765>
- Sulistiyowati, U. F., & Suryanto, S. (2025). The Strategic Role of The Implementation of Financial Literacy Education For Early Childhood. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*. <https://doi.org/10.59141/jiss.v6i5.1732>
- Suman, A., Supriani, I., & Nurrachman, Y. R. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Desa dalam Mencapai Ekonomi Inklusif Menuju Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.33795/abdimas.v11i1.4285>
- Surgawan, A., & Yusuf, I. (2025). The Influence of Sharia Financial Literacy on Children's Interest in Saving at Al-Adzan TPA Balikpapan. *Al-Fadilah: Islamic Economics Journal*. <https://doi.org/10.61166/fadilah.v2i2.29>
- Susanti, I., & Kemala, R. (2023). The Role of Financial Literacy in Developing Financial Management Skills in Early Children. *Kompartemen: Kumpulan Orientasi Pasar Konsumen*. <https://doi.org/10.56457/kompartemen.v1i2.484>
- Sutarsih, E. (2023). Literasi dan Inklusi: Keuangan Syariah sebagai Fundamental Kesejahteraan UMKM: Edukasi Bisnis Akses Keuangan Syariah untuk UMKM Santri di Yogyakarta. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*. <https://doi.org/10.47467/as.v5i3.5628>
- Suwarsi, A. A., Noermawati, J., Utama, S., Robiatun, F., Anarika, R., & Pambudi, D. S. (2025). Financial Literacy for Early Childhood at Kindergarten. *International Journal of Science, Technology & Management*. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v6i3.1208>
- Tulasmi, Rakhmawati, & Mubasiroh, S. L. (2023). Sharia Financial Literacy for Generation Z. *Asian Journal of Community Services*. <https://doi.org/10.55927/ajcs.v2i6.4594>
- Wariam, I., Latifah, A., P, T. I., Wahyuni, S., Talis, N., Rasiyem, R., & Agustina, Y. (2024). Introduction To Basic Financial Concepts For Kindergarten Children At Tunas Kemuning Kindergarten, Kemuning Muda Village, Siak Regency. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

- Pendidikan Sejarah. <https://doi.org/10.24815/jimps.v9i4.33629>
- Yanuarsari, R., Lisnawati, & Latifah, E. D. (2023). Manajemen Pendidikan Literasi Finansial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v3i3.2359>
- Yazid, A., Masjupri, M., & Majid, N. (2025). Penguatan Literasi Tentang Aturan DSN-MUI Mengenai Prinsip Tabungan Dalam Keuangan Syariah Di PPTQ Daarul Fath Pengging Boyolali. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.46367/khidmah.v2i1.2393>
- Yulita, N., Ekawati, F., & Astuti, S. Y. (2024). Implementasi Literasi Keuangan pada Anak Usia Dini Menurut Perspektif Ekonomi Islam Studi di RA Bustanul Ulum Lampung Tengah. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Pariwisata Halal*. <https://doi.org/10.70371/jseht.v3i2.235>.